

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dikehidupan modern saat ini pendidikan merupakan hal yang paling penting bagi semua manusia. Pendidikan bukan hanya digunakan untuk menuntut ilmu akademik saja tetapi juga digunakan dalam menciptakan watak/karakter. Untuk itu wajib bagi semua orang untuk mendapatkan pendidikan dan menggali pendidikan sebanyak banyaknya. Tujuan pendidikan itu sendiri yaitu mempersiapkan siswa agar menjadi generasi unggul dan memiliki kepribadian karakter yang baik (Santika, 2020). Serta membuat siswa cerdas dan berwawasan luas yang berguna untuk dirinya sendiri dan masyarakat lainnya.

Karakter tidak timbul langsung pada saat manusia dilahirkan. Namun seiring berjalannya waktu pada tumbuh kembangnya manusia karakter dapat terbentuk. Pendidikan awal dapat membentuk karakter manusia seperti pendidikan yang diterapkan oleh orang tua terhadap anaknya jika orang tua menanamkan dan mengajari anak agar berperilaku baik maka anak tersebut akan mempunyai karakter yang baik jika ketika anak masih kecil saat itu orang tua tidak menanamkan dan mengajari perilaku kurang baik akan berpengaruh pada anak membunyai karakter yang tidak baik. Seseorang akan memperoleh karakter yang baik jika dia besar dan berkembang dilingkungan yang berkarakter (Wening, 2012). Karakter dapat berupa fikiran manusia, tindakan yang dilakukan manusia, kata yang terucap saat manusia berbicara, moral yang dimiliki manusia dan tingkah laku yang dimiliki oleh setiap manusia untuk bekerja sama, bersosialisasi baik dimasyarakat, dilingkungan keluarga, dan dilingkungan sekitar. Untuk mengatasi karakter anak bangsa yang setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda oleh sebab itu pemerintah dan rakyat menerapkan pendidikan karakter pada jenjang pendidikan agar terciptanya pendidikan yang baik khususnyaya dijenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Pendidikan karakter merupakan sitem pendidikan yang terdapat usaha serta pembentukan untuk mengambil keputusan

pada kehidupan setiap harinya, sehingga dia dapat menemui kebaikan dan menemui tidakan yang positif dan menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan karakter bertujuan untuk menciptakan karakter yang baik bagi siswa memiliki tujuan hidup menumbuhkan karakter karakter yang baik mempunyai perilaku yang baik sehingga siswa dapat terhindar dari perilaku yang tidak baik dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi (Agus, 2013).

Pendidikan karakter mengajarkan cara berfikir dan berperilaku yang membantu individu membuat keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan dibangsa dan Negara (Syofiani & Morelent, 2015). Pendidikan karakter di Indonesia sering kali dianggap untuk mencerdaskan siswa serta menanamkan sikap berakhlak mulia. Akan tetapi sekarang karakter tidak dipandang lagi oleh masyarakat. Sering sekali terjadi kasus penyalahgunaan tindakan karakter yang ada dibangsa Indonesia seperti membuang sampah sembarangan, pencurian, kriminal serta pembunuhan. Oleh sebab itu hanya tenaga pendidik dan lingkungan keluargalah yang dapat menciptakan karakter yang baik pada anak di Indonesia dan melalui kesadaran pada anak itu sendiri. Oleh sebab itu sangatlah penting pendidikan karakter di SD. Pendidikan karakter di SD bisa ditemui dibuku buku tematik. Buku tematik biasanya digunakan guru untuk mengajarkan nilai karakter pada anak pada saat pembelajaran berlangsung dan guru SD dapat mengajarkan siswa mengenai nilai karakter dengan membahas buku tematik melalui cerita pendek.

Cerita pendek merupakan karya sastra berbentuk prosa naratif fiktif yang menceritakan kejadian khayalan (Lado dkk, 2016). Cerita pendek disajikan semenarik mungkin mengenai kehidupan tokoh utama yang menonjolkan nilai-nilai karakter. Cerita menarik membuat siswa senang membaca cerpen secara berulang ulang sehingga nilai-nilai karakter dapat dimengerti oleh siswa. Di dalam cerpen terdapat juga pesan pada cerpen tersebut. Sehingga siswa dapat bertambahnya mengenai inspirasi, suasana hati bertambah tenang dan menambahnya mengenai pengetahuan. Cerpen dapat ditemui siswa dibuku buku ajar.

Buku ajar tidak seperti dulu berbentuk buku pembelajaran melainkan disajikan dalam bentuk buku tematik sesuai dengan acuan kurikulum 2013 yang pada satu tema terdapat beberapa

pelajaran (Yunianto, 2021). Buku ajar yang biasanya digunakan oleh guru adalah buku tematik yaitu buku guru dan buku siswa. Buku tematik siswa sangatlah penting digunakan pada pembelajaran. tentunya di dalam buku siswa juga mengandung nilai-nilai karakter.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Gayungan 2 Surabaya menunjukkan siswa sekarang sudah banyak yang pintar sekali menggunakan teknologi internet, seperti *game* dan *youtube*. Siswa juga sangat mudah sekali mendapatkan informasi di TV dan internet. Siswa yang ingin mendapatkan informasi tinggal mengetikkan saja kata kuncinya dan kemudian informasi itu akan muncul dengan sendirinya. Dengan adanya kemajuan teknologi siswa cenderung sedikit minat dalam membaca. Sehingga nilai-nilai karakter kurang dapat tersampaikan kesiswa.

Hal ini dibuktikan saat guru memulai pembelajaran daring, banyak sekali siswa yang telat mengikuti pembelajaran, siswa baru masuk atau bergabung diruang pembelajaran dan mengikuti pembelajaran saat guru sudah memulai pembelajaran, dampak yang ditimbulkan yaitu kurangnya disiplin pada diri siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Hal ini juga dapat dilihat dari sikap siswa yang merasa tidak peduli terhadap sampah plastik didekatnya, selain itu memberikan dampak yang kurang baik pula seperti menurunnya rasa kejujuran siswa dan kedisiplinan siswa yang tercipta karena perkembangan teknologi. Hal itu perlu sekali diperhatikan dengan sangat serius karena mengingat bahwa siswa SD merupakan penerus bangsa, Oleh karna itu guru sangatlah berperan penting dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran pada setiap harinya.

Usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk menanamkan nilai karakter pada siswa yaitu dengan memperbaiki perangkat pembelajaran yaitu buku tematik. Di dalam buku tematik terdapat nilai-nilai karakter yang diharapkan siswa dapat meniru karakter baik yang dilakukan tokoh utama dalam sebuah cerpen yang ada dibuku tematik tersebut. Cerita pendek adalah bahan ajar yang ada dibuku tematik yang sangat cocok dalam menanamkan nilai karakter pada siswa. Karna itu cerpen sangat perlu dianalisis nilai karakter apa saja yang terkandung pada cerita tersebut. Peneliti memilih salah satu cerpen untuk dianalisis yaitu cerpen kebaikan

tukang bakso. Peneliti memilih cerpen tersebut karna sebelumnya belum ada yang meneliti cerpen kebaikan tukang bakso dan penelitian ini menjadi penelitian yang baru. Berdasarkan uraian di atas dilakukan penelitian berjudul “Analisis Karakter Tokoh Yang Terdapat Dalam Cerpen Kebaikan Tukang Bakso Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD”.

## **B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah disampaikan di atas dan supaya penelitian ini tidak terlalu luas, maka ruang lingkup pada penelitian ini yaitu buku tematik tema 8 daerah tempat tinggal kelas IV SD dan batasan masalah penelitian ini yaitu hanya berfokus pada cerpen kebaikan tukang bakso yang terdapat pada buku tema daerah tempat tinggal kelas IV SD.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah penelitian diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana karakter tokoh utama yang terdapat dalam cerpen kebaikan tukang bakso buku tema daerah tempat tinggal kelas IV SD?
2. Bagaimana pesan moral yang di sampaikan dalam cerpen kebaikan tukang bakso buku tema daerah tempat tinggal kelas IV SD?

## **D. Asumsi**

Penelitian ini berasumsi bahwa analisis karakter penting dilakukan karena untuk mengetahui nilai karakter serta pesan moral yang terdapat pada cerpen yang ada pada buku tematik. buku tematik merupakan buku yang digunakan setiap harinya oleh siswa pada saat melakukan pembelajaran. oleh karna itu penting sekali penelitian ini dilakukan.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi karakter tokoh utama yang terdapat dalam cerpen kebaikan tukang bakso buku tema daerah tempat tinggal kelas IV SD.

2. Menganalisis pesan moral yang terdapat dalam cerpen kebaikan tukang bakso buku tema daerah tempat tinggalku kelas IV SD.

## **F. Manfaat Penelitian**

Secara umum penelitian ini diharapkan bagi peserta didik, guru dan lembaga pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan.

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya serta diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai nilai karakter pada siswa.

### **2. Manfaat Praktisi**

#### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini bagi guru dapat menambahnya pengetahuan tentang nilai karakter cerpen dibuku tematik kelas IV dan untuk bahan penanaman pendidikan karakter di sekolah terhadap siswa.

#### **b. Bagi Siswa**

Penelitian ini bagi siswa dapat menumbuhkan minat baca siswa terhadap cerpen sebagai sarana membentuk karakter yang baik dan menjadi pribadi yang sopan, santun dan berahlak baik.

#### **c. Bagi Peneliti**

Sebagai calon guru penelitian ini sangat bermanfaat karena dengan penelitian ini menambahnya mengenai wawasan, ilmu pengetahuan mengenai penanaman nilai-nilai karakter pada siswa.

## **G. Batasan istilah**

Supaya tidak menimbulkan perbedaan pengertian, perlu adanya penjelasan yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang diambil dalam penelitian ini diambil dari beberapa ahli yang khusus dalam bidangnya. Tetapi akan tetap ditentukan oleh peneliti untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan penelitian. Adapun batasan istilah yang perlu dijelaskandalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Analisis merupakan cara berfikir dengan pengujian yang dilakukan secara sistematis mencari pola, menggolongkan,

memilah serta dikelompokkan dan setelah itu diartikan maknanya.

- b. Karakter merupakan kepribadian serta ciri-ciri atau sifat yang sangat khas yang dimiliki oleh seseorang yang secara langsung terbentuk dikarenakan faktor lingkungan, internal, serta eksternal, seperti anak ataupun keluarga pada masa kecil ataupun waktu lahir. Karakter juga dapat diartikan sebagai nilai dasar yang membangun kepribadian seseorang yang dapat terbentuk oleh pengaruh lingkungan yang dapat membedakan dengan orang lain dalam sikap perilaku dan kehidupan sehari-harinya.
- c. Cerpen merupakan karya sastra berbentuk prosa naratif fiktif yang menceritakan kejadian khayalan serta mengisahkan kehidupan tokoh utama. Cerita pendek memusatkan dan menonjolkan terhadap peristiwa yang dikisahkan. Peristiwa tidak diungkapkan secara panjang dan lebar dan terperinci tetapi hanya diperpendek dengan memusatkan satu permasalahan.
- d. Buku tematik merupakan buku ajar yang digunakan saat pembelajaran buku dalam bidang studi tertentu yang dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang serasi dan mudah dimengerti serta dipahami oleh pemakainya, pemakainya tidak lain yaitu siswa disekolah yang digunakan pada proses pembelajaran setiap harinya. Buku tersebut yaitu buku tematik siswa dan guru. Buku tematik siswa adalah buku yang dipergunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Buku tematik tema daerah tempat tinggal merupakan buku yang dipergunakan saat pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti nilai karakter pada cerpen dalam buku tematik dimana di dalamnya terdapat beberapa kajian berupa cerpen yang dapat meningkatkan mutu karakter seorang siswa melalui pembelajaran, cerpen tersebut terdapat pada buku siswa yang berjudul kebaikan tukang bakso tema daerah tempat tinggal